

RINGKASAN

Penelitian berjudul “Upaya Memperbaiki Persepsi Publik Amerika Serikat Terkait Kegagalan Diplomasi di Libya Tahun 2012 Melalui Film *13 Hours: The Secret Soldiers of Benghazi*” merupakan penelitian yang berfokus kepada penggunaan film *13 Hours: The Secret Soldiers of Benghazi* untuk memperbaiki persepsi publik Amerika Serikat terkait kegagalan diplomasi di Libya pada tahun 2012. Adanya serangan yang dilakukan oleh kelompok militant Ansar Al-Sharia terhadap markas Amerika Serikat yang membuat terbunuhnya duta besar AS untuk Libya Christopher Stevens membuat persepsi publik AS kepada pemerintah menjadi rendah karena dinilai tidak dapat melindungi warga Negeranya yang sedang bertugas. Film *13 Hours: The Secret Soldiers of Benghazi* diangkat dari kisah nyata penyerangan tersebut dengan berfokus kepada narasi para kontraktor yang ada dilapangan saat kejadian tersebut terjadi. Berdasarkan analisis penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif menggunakan konsep *military-entertainment complex* dan teori persepsi, persepsi masyarakat ternyata tidak membaik setelah dirilisnya film tersebut, salah satu faktornya adalah bahwa film ini dirilis pada tahun 2016 dimana tahun tersebut adalah tahun pemilihan presiden di Amerika Serikat, panjangnya durasi investigasi yang dilakukan oleh pemerintah juga membuat masyarakat kemudian lelah untuk disuguhkan kembali mengenai kejadian Benghazi, terlebih film ini dibuat terlalu cepat setelah kejadian, hanya berselang empat tahun setelahnya.

Kata Kunci: *military-entertainment complex*, Film *13 Hours: The Secret Soldiers of Benghazi*, Pemerintah Amerika Serikat.

SUMMARY

The study entitled "Efforts to Improve the US Public Perception of the Failure of Diplomacy in Libya in 2012 through the Film 13 Hours: The Secret Soldiers of Benghazi" is a study that focuses on the use of the film 13 Hours: The Secret Soldiers of Benghazi to improve the perception of the United States public regarding the failure of diplomacy in Libya in 2012. The attack carried out by the Ansar Al-Sharia militant group against the United States headquarters, which resulted in the killing of the US ambassador to Libya Christopher Stevens made the US public's perception of the government quite low because it was considered that the government was unable to protect citizens of his country that were on duty. The film 13 Hours: The Secret Soldiers of Benghazi is based on the true story of the attack by focusing on the narrative of the contractors in the field when the incident occurred. Based on the analysis of research conducted with a qualitative descriptive method using the concept of a military-entertainment complex and theory of perception, people's perceptions did not improve after the release of the film, one of the factors is that this film was released in 2016, which was the year of the presidential election in the United States, the long duration of the investigation carried out by the government also made the public tired of being presented again about the Benghazi incident, especially since this film was made too soon after the incident, only four years later.

Key Words: *Military-entertainment complex, The movie 13 Hours: The Secret Soldiers of Benghazi, United States of America's Government*